

**PENYERAHAN KADAVER SECARA SUKARELA UNTUK
KEPENTINGAN PRAKTIKUM ANATOMI KEPADA FAKULTAS
KEDOKTERAN: STUDI DOKUMENTASI PENYERAHAN
KADAVER YANG MEMBERIKAN KEPASTIAN HUKUM**

ABSTRAK

Pendidikan kedokteran memiliki peran krusial dalam mencetak tenaga medis yang kompeten demi mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu pilar paling mendasar dalam kurikulum pendidikan kedokteran adalah pemahaman yang mendalam mengenai anatomi tubuh manusia melalui media kadaver. Kadaver untuk kepentingan pendidikan kedokteran di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024. Menurut PP tersebut kadaver dapat bersumber dari persetujuan tertulis baik dari calon donor maupun keluarganya. Namun, PP tersebut sayangnya tidak mengatur lebih rinci dokumen hukum seperti apa yang harus dibuat. Ketidakjelasan ini akan menimbulkan ketidakpastian hukum terhadap semua pihak yang terlibat dalam sumbangan kadaver tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui bentuk persetujuan tertulis seperti apa menurut hukum positif yang berlaku serta bentuk persetujuan seperti apa yang memberikan kepastian hukum. Penelitian ini memakai metode penelitian hukum normatif yang dilakukan untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah ketentuan hukum tertulis, khususnya peraturan perundang-undangan yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji serta pendekatan konseptual yang berfokus pada analisis konsep, doktrin, serta ide-ide hukum yang mendasari suatu isu guna menciptakan pengertian, konsep, serta asas hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PP Nomor 28 Tahun 2024 tidak mengatur ketentuan bentuk persetujuan tertulis donasi kadaver. Praktik nyata di lapangan bentuk persetujuan tertulis dalam donasi kadaver cenderung menggunakan instrumen wasiat. Adapun bentuk pernyataan tertulis dalam donasi kadaver yang paling memberikan kepastian hukum yaitu berupa akta *partij* karena berkedudukan sebagai alat bukti tertulis berkekuatan sempurna.

Kata Kunci : penyerahan sukarela, kadaver, persetujuan tertulis.

**VOLUNTARY CADAVER DONATION FOR ANATOMICAL PRACTICUM
AT THE FACULTY OF MEDICINE: A DOCUMENTATION STUDY ON
CADAVER DONATION ENSURING LEGAL CERTAINTY**

ABSTRACT

Medical education plays a crucial role in training competent medical professionals to achieve optimal public health. One of the most fundamental pillars of the medical education curriculum is a deep understanding of human anatomy through the use of cadavers. The use of cadavers for medical education in Indonesia is regulated by Government Regulation (PP) No. 28 of 2024. According to this regulation, cadavers must be obtained with written consent from both the prospective donor and their family. However, unfortunately, the regulation does not specify in detail what kind of legal document must be prepared. This lack of clarity creates legal uncertainty for all parties involved in cadaver donation. The purpose of this study is to determine what form of written consent is required under current positive law and what form of consent provides legal certainty. This study employs a normative legal research method to identify legal rules, legal principles, and legal doctrines in order to address the legal issues at hand. This study was conducted by examining written legal provisions, particularly laws and regulations relevant to the issues to be examined in the study, as well as a conceptual approach focused on analyzing the concepts, doctrines, and legal ideas underlying an issue to establish relevant legal definitions, concepts, and principles. The results of the study indicate that Government Regulation No. 28 of 2024 does not stipulate the form of written consent for cadaver donation. In actual practice, the form of written consent for cadaver donation tends to utilize a will. The form of written statement in cadaver donation that provides the greatest legal certainty is a notarial deed, as it serves as a written instrument of evidence with full legal force.

Keywords : *voluntary donation, cadaver, written consent.*